

PENGADILAN NEGERI GRESIK

LAPORAN KEUANGAN UNAUDITED

BA 005 01 098150

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2025



Jalan Raya Permata Selatan No. 6

Gresik - Jawa Timur 61121

Telp. 03151169931 Fax. 03151169931

e-mail : pngresik.umumkeu@gmail.com

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023. Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Negeri Gresik adalah salah satu Entitas Akuntansi di yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Gresik mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Badan Urusan Administrasi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Gresik, 23 Februari 2026
Ketua Pengguna Anggaran
Prt Sekretaris



DANNY BERLIAN SULHAN, S.Kom., S.H.
NIP. 198701282009121002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	viii
RINGKASAN	ix
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	xi
NERACA.....	xii
LAPORAN OPERASIONAL.....	xiii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	xiv
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	1
A. PENJELASAN UMUM	1
A.1. Dasar Hukum	1
A.2. Profil Dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Gresik	1
A.4. Basis Akuntansi	6
A.5. Dasar Pengukuran.....	6
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	14
B.1 Pendapatan	14
B.2 Belanja	15
B.3 Belanja Pegawai	17
B.4 Belanja Barang	18
B.5 Belanja Modal	18
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	19
B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	19
B.5.3 Belanja Modal Lainnya	20

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	26
C.1. Aset Lancar.....	26
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran.....	26
C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas	26
C.1.3. Belanja Dibayar Dimuka (<i>Prepaid</i>).....	27
C.1.4. Piutang Bukan Pajak.....	27
C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak.....	28
C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR).....	29
C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	29
C.1.8. Persediaan.....	29
C.2. Aset Tetap	30
C.2.1. Tanah	30
C.2.2. Peralatan dan Mesin	36
C.2.3. Gedung dan Bangunan	36
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	37
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	38
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan.....	38
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	39
C.3. Aset Lainnya	40
C.3.1. Aset Tak Berwujud	40
C.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	40
C.3.3. Aset Lain-Lain	40
C.3.4. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	41
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	42
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga.....	42
C.4.2. Utang yang Belum Ditagihkan	43
C.4.3. Pendapatan Diterima di Muka	43
C.4.4. Uang Muka dari KPPN	43

C.4.5. Utang Jangka Pendek Lainnya	44
C.5 Ekuitas	44
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	84
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	84
D.2 Beban Pegawai.....	84
D.3 Beban Persediaan	85
D.4 Beban Barang dan Jasa	86
D.5 Beban Pemeliharaan	87
D.6 Beban Perjalanan Dinas	88
D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi	88
D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	89
D.9 Kegiatan Non Operasional	89
D.10 Pos Luar Biasa	90
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	99
E.1 Ekuitas Awal	99
E.2 Surplus/Defisit LO.....	99
E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	99
E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset	99
E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan	99
E.4.3 Koreksi atas Reklasifikasi	100
E.4.4 Selisih Revaluasi Aset	101
E.4.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	101
E.4.6 Koreksi Lain-lain	102
E.5 Transaksi Antar Entitas.....	102
E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL).....	103
E.5.2 Transfer Keluar dan Transfer Masuk	103
E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung	104
E.6 Ekuitas Akhir.....	104

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA	110
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.....	110
F.2. Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI	110
F.3. Pengungkapan Lain-Lain.....	110

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan</i>	14
<i>Tabel 2. Perbandingan Realisasi PNBPN Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024.....</i>	14
<i>Tabel 3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 31 DESEMBER 2025.....</i>	15
<i>Tabel 4. Perbandingan Realisasi Belanja Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024.....</i>	16
<i>Tabel 5. Perbandingan Belanja Pegawai Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024.....</i>	17
<i>Tabel 6. Perbandingan Belanja Barang Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024</i>	18
<i>Tabel 7. Perbandingan Belanja Modal Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024</i>	19
<i>Tabel 8. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024</i>	19
<i>Tabel 9. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024.....</i>	20
<i>Tabel 10. Perbandingan Belanja Modal Lainnya Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024..</i>	20
<i>Tabel 11. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024</i>	26
<i>Tabel 12. Perbandingan Piutang Bukan Pajak Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024</i>	28
<i>Tabel 13. Rincian Penysetoran Piutang Bukan Pajak Per 31 DESEMBER 2025.....</i>	28
<i>Tabel 14. Mutasi Piutang Bukan Pajak.....</i>	28
<i>Tabel 15. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Bukan Pajak Per 31 DESEMBER 2025.</i>	28
<i>Tabel 16. Rincian Jumlah Debitur dan Saldo Bagian Lancar Tagihan TP/TGR</i>	29
<i>Tabel 17. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi Per 31 DESEMBER 2025</i>	29
<i>Tabel 18. Rincian Persediaan</i>	30
<i>Tabel 19. Mutasi Transaksi Tanah.....</i>	30
<i>Tabel 20. Rincian Saldo Tanah Per 31 DESEMBER 2025.....</i>	33
<i>Tabel 21. Mutasi Transaksi Peralatan dan Mesin.....</i>	36
<i>Tabel 22. Mutasi Transaksi Gedung dan Bangunan</i>	37
<i>Tabel 23. Mutasi Transaksi Jalan, Irigasi, dan Jaringan.....</i>	37
<i>Tabel 24. Mutasi Aset Tetap Lainnya</i>	38
<i>Tabel 25. Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan.....</i>	38
<i>Tabel 26. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i>	39

Tabel 27. Mutasi Aset Tak Berwujud	40
Tabel 28. Mutasi Aset Lain-Lain	41
Tabel 29. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya.....	41
Tabel 31. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	42
Tabel 31. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka.....	43
Tabel 32. Perbandingan Rincian Pendapatan Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024.....	84
Tabel 33. Perbandingan Rincian Beban Pegawai Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024.....	85
Tabel 34. Perbandingan Rincian Beban Persediaan Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024	86
Tabel 35. Rincian Beban Barang dan Jasa Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024	87
Tabel 36. Rincian Beban Pemeliharaan Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024.....	88
Tabel 37. Rincian Beban Perjalanan Dinas Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024	88
Tabel 38. Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024.....	89
Tabel 39. Rincian Beban Piutang tak Tertagih Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024.....	89
Tabel 40. Rincian Kegiatan Non Operasional Per Per 31 DESEMBER 2025 dan TA 2024.....	90
Tabel 41. Rincian Koreksi Nilai Persediaan	100
Tabel 42. Koreksi atas Reklasifikasi.....	100
Tabel 43. Rincian Koreksi atas Reklasifikasi	101
Tabel 44. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	102
Tabel 45. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	102
Tabel 46. Rincian Transaksi Antar Entitas.....	103
Tabel 47. Rincian Transfer Keluar.....	103
Tabel 48. Rincian Transfer Masuk	103



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
PENGADILAN TINGGI SURABAYA
PENGADILAN NEGERI GRESIK**

Jalan Raya Permata Selatan No. 6, Kembangan, Kec. Kebomas
Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121, www.pn-gresik.go.id, pn-gresik.pn@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Gresik Semester II Tahun 2025 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sampai dengan 31 DESEMBER 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Gresik telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gresik, 20 Februari 2026
Ketua Pengkaji Anggaran
Plt. Sekretaris



DANNY BERDIAN SULHAN, S.Kom., S.H.
NIP. 198702052009121002

RINGKASAN

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Gresik Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Juli s.d. 31 Desember 2025. Realisasi Pendapatan Negara sampai pada 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.166.600,00 atau mencapai 5.61% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp38.619.000,00. Realisasi Belanja Negara 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.478.214,714,00 atau mencapai 98.17% dari alokasi anggaran sebesar Rp13.729.464.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp83.174.594.879,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp185.387,00; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp83.094.363.344,00; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp80,046.148,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.916.059.639,00 dan Rp81.258.535.240,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus (defisit) dari operasi, surplus (defisit) dari kegiatan non operasional, surplus (defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus (defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 2024 adalah sebesar Rp0,00 sedangkan jumlah Beban adalah sebesar Rp16.077.756.151,00 sehingga terdapat surplus/defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp16.041.145.551,00). Defisit Kegiatan Non Operasional dan Pos- Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Surplus/defisit-LO sebesar (Rp16.041.145.551,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Juli 2025 adalah sebesar Rp 83.142.339.226,00 dikurangi surplus/defisit-LO sebesar (Rp16.041.145.551,00), ditambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas sebesar (Rp0,00) kemudian ditambah dengan koreksi lain-lain sebesar Rp0,00 dan ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14.157.341.565,00. sehingga Ekuitas entitas pada 31 Desember 2025 adalah senilai Rp81.258.535.240,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PENGADILAN NEGERI GRESIK

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025			TA 2024		
		ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI TERHADAP ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI TERHADAP ANGGARAN
PENDAPATAN	B.1						
Pendapatan	B.1	38,619,000.00	2,166,600.00	124	13,163,000.00	74,032,100.00	562
Jumlah Pendapatan		38,619,000.00	2,166,600.00	6	13,163,000.00	74,032,100.00	562.43
BELANJA	B.2						
Belanja Pegawai	B.3	11,064,356,000.00	10,837,747,857.00	98	10,271,091,000.00	10,033,495,425.00	98
Belanja Barang	B.4	2,170,795,000.00	2,146,665,961.00	99	2,207,115,000.00	2,111,847,496.00	96
Belanja Modal	B.5	494,313,000.00	493,800,896.00	100	-	-	-
Jumlah Belanja		13,729,464,000.00	13,478,214,714.00	98	12,478,206,000.00	12,145,342,921.00	97

NERACA

PENGADILAN NEGERI GRESIK

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	JUMLAH	
		2025	2024
ASET			
Aset Lancar	C. 1		
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C. 1.1	185,387.00	0.00
Persediaan	C. 1.2	0.00	4,468,999.00
Jumlah Aset Lancar		185,387.00	4,468,999.00
JUMLAH ASET		185,387.00	4,468,999.00
Kewajiban Jangka Pendek	C. 4		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C. 4.1	1,912,274,472.00	1,188,405.00
Pendapatan Diterima Dimuka	C. 4.2	3,785,167.00	38,229,167.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1,916,059,639.00	39,417,572.00
JUMLAH KEWAJIBAN		1,916,059,639.00	39,417,572.00
EKUITAS			
Ekuitas	C. 5	81,258,535,240.00	83,142,339,226.00
JUMLAH EKUITAS		81,258,535,240.00	83,142,339,226.00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		83,174,594,879.00	83,181,756,798.00

LAPORAN OPERASIONAL

PENGADILAN NEGERI GRESIK

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
1	2	3	4
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA	D. 1	36,610,600.00	45,352,933.00
JUMLAH PENDAPATAN		36,610,600.00	45,352,933.00
BEBAN			
BEBAN PEGAWAI	D. 2	12,644,844,059.00	10,033,495,425.00
BEBAN PERSEDIAAN	D. 3	69,663,543.00	40,679,190.00
BEBAN BARANG DAN JASA	D. 4	1,615,537,429.00	1,230,715,620.00
BEBAN PEMELIHARAAN	D. 5	817,369,227.00	772,979,235.00
BEBAN PERJALANAN DINAS	D. 6	26,573,091.00	63,578,500.00
BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	D. 7	903,768,802.00	881,346,757.00
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH	D. 8	-	0.00
JUMLAH BEBAN		16,077,756,151.00	13,022,794,727.00
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(16,041,145,551.00)	(12,977,441,794.00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET		0.00	27,300,000.00
Pendapatan Pelepasan Aset		0.00	27,300,000.00
Beban Pelepasan Aset		0.00	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset		0.00	27,300,000.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0.00	0.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0.00	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D. 9	-	27,300,000.00
POS LUAR BIASA	D. 10	0.00	0.00
SURPLUS (DEFISIT) LO		(16,041,145,551.00)	(12,950,141,794.00)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PENGADILAN NEGERI GRESIK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
1	2	3	4
EKUITAS AWAL	E. 1	83,142,339,226.00	83,512,999,312.00
SURPLUS / DEFISIT	E. 2	(16,041,145,551.00)	12,950,141,794.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E. 3	0.00	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		0.00	0.00
Penyesuaian Nilai Aset	E. 4.1	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset	E. 4.2	0.00	0.00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E. 4.5	0.00	0.00
Lain-lain	E. 4.6	0.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E. 5	14,157,341,565.00	12,579,481,708.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1,883,803,986.00)	(370,660,086.00)
EKUITAS AKHIR	E. 6	81,258,535,240.00	83,142,339,226.00

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Dasar Hukum

Dasar
Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022tentang Sistem Akuntansi

Dasar pemikiran penetapan visi Pengadilan Negeri Gresik adalah sebagai berikut:

Misi Pengadilan Negeri Gresik:

Untuk mencapai visi Pengadilan Negeri Gresik yang telah ditetapkan tersebut maka ditetapkan pula misi Pengadilan Negeri Gresik sebagai berikut:

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Negeri Gresik
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan di Pengadilan Negeri Gresik
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi di Pengadilan Negeri Gresik

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut di Pengadilan Negeri Gresik melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

Program:

1. Peningkatan mutu pelayanan kepada pencari keadilan dalam penerimaan perkara;
2. Peningkatan pelayanan terhadap proses persidangan pemeriksaan perkara;
3. Peningkatan mutu terhadap penyelesaian perkara;
4. Peningkatan mutu terhadap pelayanan kesejahteraan pegawai;
5. Peningkatan efesiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan/anggaran;
6. Peningkatan terhadap usaha tata persuratan dan perlengkapan kantor;

● **Kegiatan dibidang Administrasi Kepaniteraan:**

1. Menyelesaikan sisa perkara tahun 2025 dan menerima pendaftaran perkara tahun 2026 mencatat dalam buku register perkara;
2. Menyelesaikan perkara banding sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Menyelesaikan perkara kasasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Menyelesaikan perkara peninjauan kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Menyampaikan relas panggilan sidang dan tundaan sidang kepada para pihak;
6. Menyampaikan relas pemberitahuan kepada para pihak baik pada tingkat pertama maupun tingkat banding dan kasasi serta peninjauan kembali;
7. Menyiapkan berkas perkara untuk dipersidangkan;
8. Membuat berita acara persidangan;

9. Memutus perkara pada tingkat pertama dan mencatat pada buku register;
10. Membuat putusan dan salinannya dicatat pada buku register perkara;
11. Melaksanakan penyitaan dan mencata pada buku register;
12. Membuat berita acara penyitaan dan menyerahkan kepada para pihak;
13. Melaksanakan eksekusi serta mencatat pada buku register;
14. Membuat berita acara eksekusi dan menyerahkan kepada para pihak;
15. Melaksanakan penyelesaian minutasi berkas perkara, mencatat pada buku register perkara dan memasukkan pada box arsip;
16. Membuat dan mengirmkan laporan perkara bulanan, empat bulanan, enam bulanan dan tahunan;
17. Menyampaikan salinan putusan/penetapan kepada para pihak yang berkepentingan;

• **Kegiatan dibidang Administrasi Umum:**

1. Melakukan kegiatan administrasi kepegawaian;
2. Mengevakuasi data kepegawaian;
3. Membuat surat keputusan tentang kenaikan gaji berkala;
4. Mengelola file kepegawaian;
5. Menertibkan ijin cuti pegawai;
6. Mengolah data dan mengirimkan laporan bulanan dan tahunan dibidang kepegawaian;
7. Mengelola tata persuratan. surat masuk dan surat keluar;
8. Memelihara gedung kantor/sarana dan prasarana serta kebersihan kantor;
9. Mengelola keuangan sesuai dengan ketentuan anggaran dipa yang ada;
10. Mengelola perpustakaan kantor;
11. Mengadakan rapat dinas untuk evaluasi pelaksanaan dan pembinaan serta pengawasan kepada, para hakim dan panitera pengganti serta jurusita/jurusita pengganti pejabat struktural kepaniteraan dan kesekretariatan, seluruh staff pegawai dan tenaga honorer;

Sasaran Strategis

Dalam rangka melaksanakan visi dan misi, Pengadilan Negeri Gresik menetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Mewujudkan manajemen sumber daya manusia yang profesional dan berkesinambungan;
2. Meningkatkan layanan perencanaan, keuangan, dan BMN yang akuntabel;
3. Mewujudkan regulasi dan tata kelola yang baik;
4. Mewujudkan pelayanan kesekretariatan yang prima.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Negeri Gresik. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada instansi Pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi Satuan Kerja yang ada. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI menggunakan sistem *single entry point, single database, multi user* dan/atau multi Satuan Kerja, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, *unaudited*, dan *audited*.

SAKTI mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada Satuan Kerja dimulai dari proses Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan sampai dengan Pertanggungjawaban dan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut:

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen *Supplier* dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.

3. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

A.4. Basis Akuntansi

Basis

Akuntansi

Badan Urusan Administrasi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5. Dasar Pengukuran

Dasar

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Urusan Administrasi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan Akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Urusan Administrasi yang merupakan entitas pelaporan dari Badan Urusan Administrasi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Urusan Administrasi adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN);
- Akuntansi pendapatan LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali;
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Urusan Administrasi adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan persekot gaji;
 - Pendapatan atas sewa tanah, gedung, dan bangunan;
 - Pendapatan atas Tagihan Tuntutan ganti Rugi (TGR).
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya

(setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah;
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN;
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN);
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban;
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa;

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca;
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal;
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila

telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;

- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal;
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA;
- Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan

cara lainnya.

Aset tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun;
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar;
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya;
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan

Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap;
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan

kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu;
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat;
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan;
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya;
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar

harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi;

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi;
- Masa manfaat aset tak berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan.	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I.	70

- Aset lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah;
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang;

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Pengadilan Negeri Gresik Semester I Tahun 2025 mendapatkan alokasi Pagu Anggaran sebesar Rp839.583.001,00. Selama periode berjalan, Pengadilan Negeri Gresik telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Rincian Perubahan DIPA

Tahun Anggaran 2025

(dalam rupiah)

Uraian	SEMESTER I TAHUN 2025	
	Anggaran Awal	Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	909,600.00	909,600.00
Jumlah Pendapatan	909,600.00	909,600.00
Belanja		
Belanja Pegawai	10,242,256,000.00	10,242,256,000.00
Belanja Barang	2,126,091,000.00	2,126,091,000.00
Belanja Modal	494,313,000.00	494,313,000.00
Jumlah Belanja	12,862,660,000.00	12,862,660,000.00

B.1 Pendapatan

Realisasi Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar
Pendapatan Rp2.166.600,00 dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp38.619.000,00.
 Rp2.166.600,00 Pendapatan Pengadilan Negeri Gresik terdiri dari pendapatan penerimaan negara bukan
 0 pajak. Adapun rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Pengadilan Negeri Gresik adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	per 30 Juni 2025		
		Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
4251	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha	0.00	0.00	0.00
4259	Pendapatan Lain-Lain	38619000.00	1,364,400.00	3.00
Jumlah Pendapatan Bruto		38,619,000.00	1,364,400.00	-
Pengembalian		0.00	0.00	0.00
Jumlah Pendapatan Netto		38,619,000.00	1,364,400.00	-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Realisasi Belanja Pengadilan Negeri Gresik pada periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.478.214.714,00 atau 98.17% dari anggaran belanja sebesar Rp13.729.464.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 31 Desember 2025 tersaji sebagai berikut:

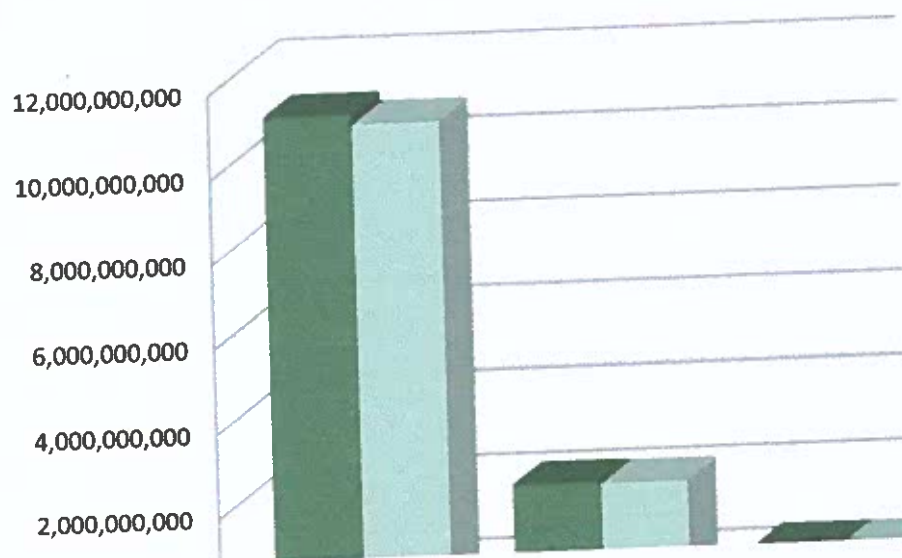
Tabel 2. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja periode 31 DESEMBER 2024

(dalam rupiah)

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	11,064,356,000.00	10,837,747,857.00	97.95
52	Belanja Barang	2,170,795,000.00	2,146,665,961.00	98.89
53	Belanja Modal	494,313,000.00	493,800,896.00	99.90
Jumlah Belanja Transaksi Kas Bruto		13,729,464,000.00	13,478,214,714.00	98.17
Pengembalian		0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Transaksi Kas Netto		13,729,464,000.00	13,478,214,714.00	98.17

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Periode Desember 2025



LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN NEGERI GRESIK SEMESTER II TAHUN 2025

Realisasi belanja periode 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp 839,583,001.00 atau sebesar 6.23% dibandingkan realisasi periode TA 2024. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yakni:

- **Belanja Pegawai**

Meningkatnya Belanja Pegawai yang direalisasikan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan profesionalisme pegawai dalam memberikan pelayanan publik berupa penambahan pegawai pada Satuan Kerja Pengadilan Negeri Gresik pada tahun 2024.

- **Belanja Barang**

Meningkatnya Belanja Barang untuk mendukung aktivitas perkantoran dan pemeliharaan atas aset yang dimiliki agar tetap dapat dalam kondisi baik sehingga pelayanan dan aktivitas perkantoran dapat berjalan dengan baik.

Perbandingan realisasi belanja periode 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/ (Penurunan)	
	TA 2025	TA 2024	(Rp)	%
Belanja Pegawai	10,837,747,857.00	10,033,495,425.00	804,252,432.00	7.42
Belanja Barang	2,146,665,961.00	2,111,847,496.00	34,818,465.00	1.62
Belanja Modal	494,313,000.00	493,800,896.00	512,104.00	0.10
Jumlah Beban	13,478,726,818.00	12,639,143,817.00	839,583,001.00	6.23
Total	13,478,726,818.00	12,639,143,817.00	839,583,001.00	6.23

Realisasi

B.3 Belanja Pegawai

Belanja

Pegawai

Rp10.837.747.

857,00

Realisasi Belanja Pegawai periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.837.747.857,00 dan Rp10.033.495.425,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp804.252.432,00 atau 108,015% dibandingkan dengan realisasi Belanja Pegawai periode 31 Desember 2024. Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2025	TA 2024	(Rp)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2,789,783,440.00	3,020,177,220.00	(230,393,780.00)	(7.63)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	38,408.00	42,957.00	(4,549.00)	(10.59)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	168,585,192.00	184,378,060.00	(15,792,868.00)	(8.57)
Belanja Tunj. Anak PNS	51,050,472.00	56,458,532.00	(5,408,060.00)	(9.58)
Belanja Tunj. Struktural PNS	36,540,000.00	40,320,000.00	(3,780,000.00)	(9.38)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	84,410,000.00	4,661,990,000.00	(4,577,580,000.00)	(98.19)
Belanja Tunj. PPh PNS	10,599,552.00	662,656,302.00	(652,056,750.00)	(98.41)
Belanja Tunj. Beras PNS	122,172,540.00	134,556,360.00	(12,383,820.00)	(9.20)
Belanja Uang Makan PNS	417,065,000.00	454,603,000.00	(37,538,000.00)	(8.26)
Belanja Tunj. Lain-lain termasuk uang muka PNS Dalam dan Luar Negeri	0.00	0.00	0.00	0.00
Belanja Tunjangan Umum PNS	46,320,000.00	50,065,000.00	(3,745,000.00)	-
Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	-	-	0.00	0.00
Belanja Gaji Pokok PPPK	80,016,400.00	-	80,016,400.00	0.00
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,700.00	-	1,700.00	0.00
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	6,858,120.00	-	6,858,120.00	0.00
Belanja Tunjangan Anak PPPK	2,514,744.00	-	2,514,744.00	0.00
Belanja Tunjangan Struktural PPPK	0.00	0.00	0.00	0.00
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	-	-	-	0.00
Belanja Tunjangan Beras PPPK	-	-	-	0.00
Belanja Uang Makan PPPK	21,195,000.00	-	21,195,000.00	0.00
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	-	-	-	-
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	-	-	-	0.00
Realisasi Belanja Bruto	-	-	-	-
Penghematan	-	-	-	-
Realisasi Belanja Netto	-	-	-	-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.146.665.961,00 dan Rp2.111.847.496,00. Realisasi Belanja Barang mengalami Kenaikan sebesar Rp34.818.465,00 atau 100% dibandingkan dengan realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2024.

Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2025	TA 2024	(Rp)	
Belanja Barang Operasional	363,785,631.00	217,194,580,169.00	(216,830,794,538.00)	
Belanja Barang Non Operasional	850,000.00	11,173,637,934.00	(11,172,787,934.00)	
Belanja Barang Persediaan	21,212,316.00	5,226,361,078.00	(5,205,148,762.00)	
Belanja Jasa	230,638,937.00	168,839,421,790.00	(168,608,782,853.00)	
Belanja Pemeliharaan	244,203,539.00	27,338,511,222.00	(27,094,307,683.00)	
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	882,602,804.00	164,009,471,097.00	(163,126,868,293.00)	
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0.00	4,961,671,172.00	(4,961,671,172.00)	
Realisasi Belanja Bruto	1,743,293,227.00	598,743,654,462.00	(597,000,361,235.00)	
Pengembalian	-	(1,220,463,299.00)	1,220,463,299.00	
Realisasi Belanja Netto	1,743,293,227.00	597,523,191,163.00	(595,779,897,936.00)	

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp493.800.896,00 dan Rp494.313.000,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan Aset Tetap dan Aset Lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal mengalami penurunan sebesar Rp512.104,00 atau 99.9% dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2023. Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Perbandingan Belanja Modal Per 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2025	TA 2024	(Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	117,438,000.00	-	117,438,000.00	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	0.00	-	-
Realisasi Belanja Bruto	117,438,000.00	-	117,438,000.00	-
Pengembalian	0.00	0.00	0.00	0.00
Realisasi Belanja Netto	117,438,000.00	65,201,003.00	52,236,997.00	-

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami penurunan sebesar Rp0,00 atau 0,00% dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2024. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2025	TA 2024	(Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	-
Realisasi Belanja Bruto	-	-	-	0.00
Pengembalian	0.00	0.00	0.00	#DIV/0!
Realisasi Belanja Netto	-	-	-	-

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan

Gedung dan Bangunan Rp0,00

Bangunan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan sebesar Rp0,00 atau Rp0,00% dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2024.

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	TA 2025	TA 2024	(Rp)	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
Realisasi Belanja Bruto	-	-	-	-
Pengembalian	0.00	0.00	0.00	0.00
Realisasi Belanja Netto	-	-	-	-

B.5.3 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya tidak mengalami kenaikan maupun penurunan sebesar Rp0,00 atau 0,00% dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Lainnya periode 31 Desember 2025.

Rincian Belanja Modal Lainnya disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Perbandingan Belanja Modal Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja		Kenaikan/(Penurunan)	
	TA 2025	TA 2024	(Rp)	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-	-
Realisasi Belanja Bruto	-	-	-	-
Pengembalian	0.00	0.00	0.00	0.00
Realisasi Belanja Netto	-	-	-	-

B.6 Belanja Terdampak COVID-19

Belanja Barang

Realisasi Pengadilan Negeri Gresik belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar
Belanja Rp0,00. Realisasi atas anggaran tersebut sebesar Rp0,00 atau 0,00% dengan rincian
Barang sebagai berikut:
Terdampak
COVID-19
Rp0,00

Rincian BelanjaBarang Terdampak COVID-19 Per 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Kode Perkiraan	Uraian	Pagu	Realisasi	%
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	0.00	0.00
Jumlah		-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Aset Lancar Jumlah Aset Lancar Satuan Kerja Pengadilan Negeri per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp176.153.347.533,00 dan Rp5.612.856,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.500.000,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Tabel 10. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

No	Keterangan	2025	2024
1	Kas Tunai	10,500,000.00	0.00
Jumlah		10,500,000.00	0.00

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, Kas Lainnya dan Setara Kas. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Tabel 11. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

No	Keterangan	2025	2024
1	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	783,096,823.00	39,417,572.00
Jumlah		783,096,823.00	39,417,572.00

C.1.3. Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) Saldo Belanja Dibayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp185.387,00 dan Rp38.229.067,00 terjadi penurunan sebesar Rp38.229.067,00 atau 100%.

Rp38.229.067,00 Belanja dibayar dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran Tahun Anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Tabel 12. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) Per 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	Jenis	2025	2024
1	Pembayaran Sewa Bank BTN	0.00	26,006,167.00
2	Pembayaran Sewa Kantin	0.00	12,223,000.00
JUMLAH		0.00	26,006,167.00

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp227.400,00 dan Rp0,00.

Rp227.400,00 Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan Pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir Tahun Anggaran per tanggal pelaporan.

LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN NEGERI GRESIK SEMESTER II TAHUN 2025

Tabel 13. Perbandingan Piutang Bukan Pajak Per 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

No	Jenis	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	piutang bukan pajak	227,400.00	0.00
	JUMLAH	227,400.00	0.00

Mutasi saldo Piutang Bukan Pajak pada semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Mutasi Piutang Bukan Pajak
(dalam Rupiah)

Saldo per 30 Juni 2025	-
Mutasi Tambah:	-
Piutang PNB	-
Piutang Lainnya	-
Jumlah Mutasi Tambah	-
Mutasi Kurang:	-
Piutang Lainnya	-
Jumlah Mutasi Kurang	-
Jumlah Mutasi	-
Saldo per 30 Juni 2025	-

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih-
Piutang Bukan
Pajak 0,00

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 31 DESEMBER 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,00 dan sebesar 0,00. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang/debitur.

Tabel 15. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Bukan Pajak Per 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)

No.	Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
1	Nihil	-	-	0.0%	0.00
					0.00

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Bagian Lancar
Tagihan
Tuntutan Ganti
Rugi Rp0,00.

Bagian Lancar pada Pengadilan Negeri Gresik berasal dari Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR). Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) per tanggal 31 DESEMBER 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan TGR merupakan Tagihan TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Tabel 16. Rincian Jumlah Debitur dan Saldo Bagian Lancar Tagihan TP/TGR

(dalam rupiah)

No.	Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar
1	-	-	0,00

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi(TGR)

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih-
Bagian Lancar
Tagihan
Tuntutan Ganti
Rugi (TGR)
(Rp0,00)

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 DESEMBER 2025 dan 2024 masing-masing sebesar (Rp0,00) dan sebesar (Rp0,00). Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang pada periode tahun 2024. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang/debitur.

Tabel 17. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi Per 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No.	Debitur	Kualitas	Nilai Bagian Lancar	Penyisihan	Nilai Penyisihan
1	-	-	-	-	-

C.1.8. Persediaan

Persediaan
Rp3.456.784,00

Nilai Persediaan per 31 DESEMBER 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.456.784,00 dan Rp4.468.999,00.

Persediaan merupakan jenis Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 DESEMBER 2025 dan 2024 dan sebagai berikut:

Tabel 18. Rincian Persediaan

(dalam rupiah)

No	Uraian	2025	Mutasi	2024
1	Barang Konsumsi	2,531,463.00	(784,536.00)	3,315,999.00
2	Bahan untuk Pemeliharaan	925,258.00	(227,742.00)	1,153,000.00
Jumlah		3,456,721.00	(1,012,278.00)	4,468,999.00

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap

Rp83.183.256.257,00

Nilai Aset Tetap Pengadilan Negeri Gresik per 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp83.183.256.257,00 dan Rp83.177.287.799,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Pengadilan Negeri Gresik berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan.

C.2.1. Tanah

TanahRp71.023.088.000,00

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Pengadilan Negeri Gresik per 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp71.023.088.000,00 dan Rp71.023.088.000,00. Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada Semester I Tahun 2025.

Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 19. Mutasi Transaksi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo per 30 Juni 2025	71,023,088,000.00
Mutasi tambah:	0.00
Mutasi kurang:	0.00
Jumlah Mutasi	0.00
Saldo per 30 Juni 2025	71,023,088,000.00

Tabel 20. Rincian Saldo Tanah Per 31 Desember 2025

JENIS BMN	NUP	TANAH MILIK SENDIRI			LUAS TANAH (m2)	NILAI PEROLEHAN
		NO DAN TANGGAL SERTIFIKAT	ALAMAT LOKASI TANAH	KEPEMILIKAN ATAS NAMA		
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	1321	Jl. Panglima Sudirman No. 110 Gresik	Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung RI	1.615	17.397.630.000,00
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	7	9	Jl. Basuki Rahmat No.7 Gresik	Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung RI	597	6.431.198.000,00
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	8	47	Jl. Raya Permata No. 6 Kembangan	Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung RI	4.419	33.018.406.000,00
Tanah Bangunan Balai Sidang /Pertemuan	9	1054	Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 58 Cempaka Putih Jakarta Timur	Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung RI	1.055	858.562.000,00
Jumlah Halaman I					7.686	57.705.796.000,00

JENIS BMN	NUP	TANAH MILIK SENDIRI			LUAS TANAH (m2)	NILAI PEROLEHAN
		NO DAN TANGGAL	ALAMAT LOKASI TANAH	KEPEMILIKAN ATAS NAMA		
Jumlah Halaman I					7.686	57.705.796.000,00
Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	1	303	Jl. Kartini XII No.49,51,53,55,57	Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung RI	1.000	7.058.842.000,00
Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	4	3	Jl. Kartini XIV/6 Gresik	Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung RI	200	1.717.582.000,00
Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	5	2	Jl. Kartini No. 234	Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung RI	216	2.460.394.000,00
Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	6	305	Jl. Dr. Soetomo VI No. 6,8	Pemerintah RI cq. Mahkamah Agung RI	400	2.080.474.000,00
Jumlah Halaman II					1.816	11.771.468.200,00
Jumlah Halaman I dan II					9.502	69.477.264.200,00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah
 Mesin Rp6.178.911.963,00 dan Rp6.329.342.493,00 dan Rp6.281.911.963,00.
 11.963,00 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 21. Mutasi Transaksi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo per 30 Juni 2025	6,178,911,963.00
Transfer Masuk	0.00
Hibah Masuk	0.00
Jumlah Mutasi Tambah	0.00
Transfer Keluar	0.00
Jumlah Mutasi Kurang	(103,000,000.00)
Jumlah Mutasi	(103,000,000.00)
Saldo per 30 Juni 2025	6,329,342,493.00
Akumulasi Penyusutan	(5,112,080,672.00)
Nilai Buku	1,217,261,821.00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Nilai Gedung dan Bangunan per 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah
 Bangunan Rp15.324.970.511,00 dan Rp15.031.919.590,00.
 324.970.511,00 Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 22. Mutasi Transaksi Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

Saldo per 30 Juni 2025	15,324,970,511.00
Pembelian	14,543,248,703.00
Reklasifikasi Masuk	983,597,000.00
Transfer Masuk	0.00
Jumlah Mutasi Tambah	983,597,000.00
Transfer Keluar	0.00
Reklasifikasi Keluar	983,597,000.00
Koreksi Pencatatan	0.00
Jumlah Mutasi Kurang	0.00
Jumlah Mutasi	487,670,887.00
Saldo per 31 Desember 2025	15,030,919,590.00
Akumulasi Penyusutan	(4,082,221,144.00)
Nilai Buku	10,948,698,446.00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp0,00

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 23. Mutasi Transaksi Jalan, Irigasi, dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2025	0
Jumlah Mutasi Tambah	0
Reklasifikasi Keluar	0
Jumlah Mutasi Kurang	0
Jumlah Mutasi	0
Saldo per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan	0
Nilai Buku	0

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap

Lainnya

Rp138.670.062,

00

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp138.670.062,00 dan Rp138.670.062,00.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 24. Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2025	138,670,062
Pembelian	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-
Reklasifikasi Masuk Aset Tetap Renovasi	-
Perolehan Lainnya	-
Jumlah Mutasi Tambah	-
Transfer Keluar	-
Transfer Keluar Aset Tetap Renovasi	-
Jumlah Mutasi Kurang	-
Jumlah Mutasi	123,500,000
Saldo per 31 Desember 2024	138,670,062
Akumulasi Penyusutan	(123,500,000)
Nilai Buku	15,170,062

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi

Dalam

Pengerjaan

Rp0,00

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00.

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan pembangunan Gedung Bangunan pada Satuan Pengadilan Negeri Gresik tidak ada dan tanggal pelaporan, disajikan pada tabel di bawah.

Tabel 25. Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2025	0.00
Perolehan KDP	0.00
Pengembangan KDP	0.00
Perolehan Lainnya KDP	0.00
Jumlah Mutasi Tambah	0.00
	0.00
Jumlah Mutasi Kurang	0.00
Jumlah Mutasi	0.00
Saldo per 31 Desember 2024	0.00

Tidak ada Mutasi tambah KDP yang terjadi pada Pengadilan Negeri Gresik

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp9.194.301.816,00) dan (Rp9.194.301.816,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 26. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	6,329,342,493	(5,112,080,672)	1,217,261,821
2	Gedung dan Bangunan	15,324,970,511	(4,082,221,144)	11,242,749,367
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	138,670,062	0	138,670,062
	Jumlah	21,792,983,066	(9,194,301,816)	12,598,681,250

C.3. Aset Lainnya

Aset Lainnya Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp68.000,00 dan
Rp68.000,00 Rp123.568.000,00. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Badan Urusan Administrasi terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0,00 dan
Rp0,00 Rp0,00.
Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada lingkup Pengadilan Negeri Gresik berupa *softwaredan lisensi* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.
Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 27. Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2025	0.00
-	0.00
Jumlah Mutasi Tambah	0.00
-	0.00
Jumlah Mutasi Kurang	0.00
Jumlah Mutasi	0.00
Saldo per 31 Desember 2024	0.00
Akumulasi Amortisasi	0.00
Nilai Buku	0.00

C.3.3. Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp68.000,00 dan
Rp68.000,00 Rp123.568,000.
Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional lingkup Pengadilan Negeri Gresik.
Adapun mutasi Aset Lain-Lain adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Mutasi Aset Lain-Lain

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2025	68,000.00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
Jumlah Mutasi Tambah	-
Penghapusan (BMN yang Dihentikan)	0.00
Jumlah Mutasi Kurang	0.00
Jumlah Mutasi	0.00
Saldo per 31 Desember 2024	123,568,000.00
Akumulasi Penyusutan	(68,000.00)
Nilai Buku	123,500,000.00

C.3.4. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya (Rp68.000,00)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing (Rp68.000,00) dan (Rp123.568.000,00). Akumulasi Penyusutan tersebut merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel di bawah.

Tabel 29. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	-	-	-
2	Aset Lain-Lain	(68,000.00)	(68,000.00)	(136,000.00)
Jumlah		(68,000.00)	(68,000.00)	(136,000.00)

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek Jumlah Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.916.059.639,00 dan Rp39.417.572,00.

Rp1.916.059.639,00

Kewajiban Jangka Pendek adalah kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar Kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Negeri Gresik merupakan Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang yang Belum Ditagihkan, Pendapatan Diterima Dimuka, Uang Muka dari KPPN, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.912.274.472,00 dan Rp1.188.405,00.

Rp1.912.274.472,00 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Tabel 30. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

(dalam rupiah)

No	Uratan	Jumlah	Penjelasan
1	Beban Langganan Air	771,776,823	-
	Jumlah	771,776,823.00	

Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

C.4.3. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp38.229.167,00.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke Kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari pendapatan sewa tanah/gedung yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

Tabel 31. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	payment point dan atm BTN	0.00
Jumlah		0.00

C.4.4. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran sampai dengan tanggal pelaporan.

C.4.5. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0,00

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Utang Jangka Pendek Lainnya berupa utang potongan pajak oleh bendahara pengeluaran yang belum disetor ke Kas Negara hingga tanggal pelaporan.

C.5 Ekuitas

Ekuitas Rp81.258.535.240,00

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp81.258.535.240,00 dan Rp83.142.339.226,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.166.600,00 dan Rp45.357.700,00.

Rp2.166.600,00 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 32. Perbandingan Rincian Pendapatan Per 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
Pendapatan PNB Lainya				
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
1	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	36,610,600.00	45,352,933.00	(19.28)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya		36,610,600.00	45,352,933.00	(19.28)
Total		36,610,600.00	45,352,933.00	(19.28)

Pendapatan dari pengelolaan dan pemanfaatan BMN berasal dari sewa gedung dan bangunan pada Gedung Pengadilan Negeri Gresik Jl. Raya Permata No. 6 Kembangan Gresik.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.644.844.059,00 dan Rp10.033.495.425,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Perbandingan Rincian Beban Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 33. Perbandingan Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024*dalam Rupiah)*

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Gaji Pokok PNS	2,789,783,440.00	3,020,177,220.00	(7.63)
2	Beban Pembulatan Gaji PNS	36,396.00	42,957.00	(15.27)
3	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	168,585,192.00	184,378,060.00	(8.57)
4	Beban Tunj. Anak PNS	51,050,472.00	56,458,532.00	(9.58)
5	Beban Tunj. Struktural PNS	36,540,000.00	40,320,000.00	(9.38)
6	Beban Tunj. Fungsional PNS	84,410,000.00	4,661,990,000.00	(98.19)
7	Beban Tunj. PPh PNS	10,559,552.00	662,656,302.00	(98.41)
8	Beban Tunj. Beras PNS	122,172,540.00	134,556,360.00	(9.20)
9	Beban Uang Makan PNS	417,065,000.00	454,603,000.00	(8.26)
10	Beban Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar	0.00	0.00	0.00
11	Beban Tunjangan Umum PNS	46,320,000.00	50,065,000.00	-
12	Beban Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	0.00	0.00	0.00
13	Beban Gaji Pokok PPPK	80,016,400.00	0.00	0.00
14	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,700.00	0.00	0.00
15	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	6,858,120.00	0.00	0.00
16	Beban Tunjangan Anak PPPK	2,514,744.00	0.00	0.00
17	Beban Tunjangan Beras PPPK	6,952,320.00	0.00	0.00
18	Beban Uang Makan PPPK	21,195,000.00	0.00	0.00
19	Beban Tunjangan Umum PPPK	5,100,000.00	0.00	
20	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0.00	0.00	0.00
21	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0.00	0.00	0.00
Total		12,644,844,059.00	10,033,495,425.00	26.03

Terdapat Penurunan beban pegawai pada periode pelaporan Per 31 Desember 2025 sebesar 26,03%.

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp69.663.543,00 dan Rp40.679.190,00. Beban Persediaan merupakan beban Rp69.663.543,00 untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan pada tahun 2025 mengalami Kenaikan sebesar 71,251%.

Tabel 34. Perbandingan Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Persediaan Konsumsi	69,663,543.00	40,679,190.00	71.25
	Total	69,663,543.00	40,679,190.00	71.25

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.615.537.429,00 dan Rp1.230.715.620,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Tabel 35. Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2025 dan 2024*(dalam Rupiah)*

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Keperluan Perkantoran	708,823,168.00	701,024,155.00	1.11
2	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,000,000.00	5,458,500.00	(8.40)
3	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	66,600,000.00	49,128,000.00	35.56
4	Beban Barang Operasional Lainnya	0.00	523,000.00	(100.00)
5	Beban Bahan	300,000.00	0.00	-
6	Beban Honor Output Kegiatan	0.00	0.00	-
7	Beban Barang Non Operasional Lainnya	0.00	0.00	-
8	Beban Langganan Listrik	24,993,091.00	0.00	-
9	Beban Langganan Telepon	906,460.00	1,126,273.00	(19.52)
10	Beban Langganan Air	10,601,100.00	13,374,900.00	(20.74)
11	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0.00	0.00	-
12	Beban Jasa Konsultan	0.00	0.00	-
13	Beban Sewa	443,363,610.00	460,080,792.00	(3.63)
14	Beban Jasa Profesi	0.00	0.00	-
15	Beban Jasa Lainnya	354,250,000.00	0.00	-
16	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	0.00	-
17	Beban Peralatan dan Mesin Ekstrakomtabel - Aset Tetap Lainnya	700,000.00	0.00	-
Total		1,615,537,429.00	1,230,715,620.00	31.27

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Beban pemeliharaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp253.882.770,00 dan Rp161.417.447,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan Aset Tetap atau Aset Lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	253,882,770.00	380,805,089.00	(33.33)
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0.00	47,742,740.00	100.00
3	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0.00	323,583,926.00	100.00
4	Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0.00	20,847,480.00	100.00
Total		253,882,770.00	772,979,235.00	(67.16)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp22.732.381,00 dan Rp32.168.500,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Perjalanan Biasa	22,732,381.00	32,168,500.00	-29.33
2	Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	0.00	0.00	0.00
3	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	0.00	0.00	0.00
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	0.00	0.00	0.00
5	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0.00	0.00	0.00
Total		22,732,381.00	32,168,500.00	-29.33

Terdapat Penurunan beban perjalanan dinas pada periode Per 31 Desember 2025 sebesar (29.333)%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan frekuensi kegiatan perjalanan dinas

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp436.512.993,00 dan Rp437.536.575,00. Beban Penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	(5,292,381,593.00)	(5,112,080,072.00)	3.53
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4,340,433,216.00)	(4,082,221,144.00)	0.00
3	Beban Penyusutan Jalan Irigasi	0.00	0.00	0.00
4	Beban Penyusutan Jaringan	0.00	0.00	0.00
5	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0.00	0.00	0.00
	Jumlah Penyusutan Aset Tetap	0.00	0.00	0.00
1	Beban Amortisasi Software	0.00	0.00	0.00
2	Beban Amortisasi Lisensi	0.00	0.00	0.00
	Jumlah Amortisasi	0.00	0.00	0.00
1	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	(68,000.00)	(123,568,000.00)	0.00
	Jumlah Penyusutan Aset Lainnya	(68,000.00)	(123,568,000.00)	0.00

Beban penyusutan dan amortisasi pada periode 31 DESEMBER 2025 mengalami kenaikan sebesar 26 %.

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban

Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih Rp0,00

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir per 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Tabel 39. Rincian Beban Piutang tak Tertagih Per 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0.00	0.00	0.00
2	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - TP/TGR	0.00	0.00	0.00
	Total	0.00	0.00	0.00

Kegiatan Non

Operasional

Rp0,00

D.9 Kegiatan Non Operasional

Pos Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

0

Surplus dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada periode 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Rincian Kegiatan Non Operasional Per 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik (Turun) %
1	Beban Pelepasan Aset	0.00	0.00	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		0.00	0.00	0.00
1	Pendapatan dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0.00	0.00	0.00
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0.00	0.00	0.00
3	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0.00	0.00	0.00
4	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0.00	0.00	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0.00	0.00	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional		0.00	0.00	0.00

Pos Luar

BiasaRp0,00

D.10 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk 31 DESEMBER 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Nilai ekuitas pada Per 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp83.142.339.226,00 dan Rp83.512.999.312,00.

26,00

E.2 Surplus/Defisit LO

Defisit LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah defisit sebesar (Rp8.376.910.990,00) dan (Rp7.442.208.217,00). Defisit LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa.

(Rp8.376.910.990,00)

Terdapat pergeseran nilai Defisit LO pada periode ~~Audited~~berkurang senilai (Rp934.702.773,00) disebabkan oleh perubahan total pendapatan dan beban operasional maupun non operasional.

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 DESEMBER 2025 adalah sebesar Rp0,00.

Rp0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 DESEMBER 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rp0,00

Tabel 41. Rincian Koreksi Nilai Persediaan

(dalam Rupiah)

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Barang Konsumsi	0.00
Jumlah		0.00

E.4.3 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas
Reklasifikasi
Rp0,00

Koreksi atas Reklasifikasi merupakan koreksi yang timbul akibat adanya pencatatan reklasifikasi Aset Tetap/Lainnya karena kesalahan pemilihan kodefikasi Aset Tetap/Lainnya pada masa lampau. Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Tabel 42. Koreksi atas Reklasifikasi

(dalam Rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Nilai
1	Reklasifikasi Masuk	0.00
2	Reklasifikasi Masuk KDP	0.00
3	Reklasifikasi Keluar	0.00
4	Reklasifikasi Keluar KDP	0.00
Jumlah		0.00

Rincian Koreksi atas Reklasifikasi untuk per 31 DESEMBER tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Koreksi atas Reklasifikasi

(dalam Rupiah)

No	Kode Perkiraan	Jenis BMN	Nilai Koreksi	Keterangan
1	117111	Persediaan - Barang Konsumsi	0.00	-
			0.00	-
2	117113	Persediaan - Bahan untuk Pemeliharaan	0.00	-
			0.00	-
3	132111	Peralatan dan Mesin	0.00	-
			0.00	-
4	133111	Gedung dan Bangunan	0.00	-
			0.00	-
5	134112	Irigasi	0.00	-
6	135111	Aset Tetap Renovasi	0.00	-
7	136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0.00	-
			0.00	-
8	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0.00	-
9	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0.00	-
			0.00	-
10	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0.00	-
11	162151	Software	0.00	-
12	162161	Lisensi	0.00	-
13	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	0.00	-
14	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0.00	-
15	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0.00	-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 DESEMBER 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Rp0,00

E.4.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rp0,00

Tabel 44. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

(dalam Rupiah)

Kode Perkiraan	Uraian	Semester I Tahun 2025		% Naik/ (Turun)
		2025	2024	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0.00	0.00	-
391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0.00	0.00	-

Berikut rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

E.4.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Nilai transaksi antar entitas pada tanggal 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.648.915.346,00 dan Rp6.333.363.912,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 45. Rincian Transaksi Antar Entitas

(dalam Rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	7,648,915,346.00
Diterima dari Entitas Lain	-
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
JUMLAH	12,579,481,708.00

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 DESEMBER 2025 dan 2024, DDEL sebesar Rp0,00 sedangkan DKEL sebesar Rp0,00

E.5.2 Transfer Keluar dan Transfer Masuk

Transfer Keluar dan Transfer Masuk merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 DESEMBER 2025, Transfer Keluar sebesar Rp0,00 sedangkan Transfer Masuk sebesar Rp0,00.

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 DESEMBER 2025 sebesar Rp0,00 terdiri dari:

Tabel 46. Rincian Transfer Keluar

(dalam Rupiah)

No.	Jenis	Transfer Keluar
1	Peralatan dan Mesin	-
2	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-
3	Aset Tetap Renovasi	-
4	Aset Tetap Lainnya	-
Jumlah		-

Tabel 47. Rincian Transfer Masuk

(dalam Rupiah)

No.	Jenis	Transfer Masuk
1	Peralatan dan Mesin	-
2	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-
3	Gedung dan Bangunan	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 DESEMBER 2025 sebesar Rp0,00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 DESEMBER 2025 adalah Rp0,00.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk periode Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Pengesahan Hibah Langsung TA 2025

(dalam Rupiah)

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1	Nihil	Nihil	0.00
Total Pengesahan			0.00
Pengesahan Pengembalian Hibah			0.00
Jumlah			0.00

E.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir Nilai ekuitas pada tanggal 31 DESEMBER 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp82.414.343.582,00 dan Rp82.404.155.007,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca pada satuan kerja Pengadilan Negeri Gresik yang mempengaruhi penyajian posisi Laporan Keuangan per 31 DESEMBER 2025.

Rincian Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu

No.	Nama Rekening	Nomor Rekening	Saldo
1	BPG 135 PENGADILAN NEGERI GRESIK	BRI 653240981501000	0,00

1) Revisi DIPA

DIPA pada Pengadilan Negeri Gresik Tahun Anggaran 2025 dengan Nomor SP DIPA-005.01.2.098150/2025 tanggal 2 Desember 2025 berjumlah sebesar Rp13.402.310.000,00 (Tiga Belas milyar empat ratus dua juta tiga ratus sepuluh ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

a. DIPA Awal

PROGRAM	AKUN	DIPA AWAL (Rp)
6986.EBA.962051	532111	494.313.000,00
	521252	700.000,00
	511111	10.781.906.000,00
	511119	41.000,00
	511121	191.747.000,00
	511122	58.753.000,00
	511123	40.320.000,00
	511124	778.800.000,00
	511125	3.360.000,00
	511126	241.593.000,00
	511129	405.408.000,00
	511151	55.935.000,00
	511158	735.000.000,00
	511324	809.534.000,00

LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN NEGERI GRESIK SEMESTER II TAHUN 2025

	511339	4.342.900.000,00
	521111	454.836.000,00
	521811	63.000.000,00
	521111	214.500.000,00
	521114	5.000.000,00
	522112	6.000.000,00
	522113	18.000.000,00
	522141	3.310.000,00
	523111	312.095.000,00
	523119	63.000.000,00
	523121	310.440.000,00
	521111	39.180.000,00
	521115	68.100.000,00
	524111	41.850.000,00
	522141	505.440.000,00
	521211	310.000,00
JUMLAH PAGU		13.402.310.000

b. Revisi DIPA ke-1 tanggal 7 Januari 2025 (Revisi Halaman III DIPA)

PROGRAM	AKUN	SEMULA (Rp)	MENJADI (Rp)
6986.EBA.962051	532111	494.313.000,00	494.313.000,00
	521252	700.000,00	700.000,00
	511111	10.781.906.000,00	3.118.443.000,00
	511119	41.000,00	41.000,00
	511121	191.747.000,00	191.747.000,00
	511122	58.753.000,00	58.753.000,00
	511123	40.320.000,00	40.320.000,00
	511124	778.800.000,00	4.481.970.000,00
	511125	3.360.000,00	674.261.000,00
	511126	241.593.000,00	241.593.000,00
	511129	405.408.000,00	405.408.000,00
	511151	55.935.000,00	55.935.000,00

LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN NEGERI GRESIK SEMESTER II TAHUN 2025

	511158	735.000.000,00	735.000.000,00
	511324	809.534.000,00	670.901.000,00
	511339	4.342.900.000,00	3.703.170.000,00
	521111	454.836.000,00	497.313.000,00
	521811	63.000.000,00	63.000.000,00
	521111	214.500.000,00	712.934.000,00
	521114	5.000.000,00	5.000.000,00
	522112	6.000.000,00	6.000.000,00
	522113	18.000.000,00	18.000.000,00
	522141	3.310.000,00	547.620.000,00
	523111	312.095.000,00	326.777.000,00
	523119	63.000.000,00	63.000.000,00
	523121	310.440.000,00	297.340.000,00
	521111	39.180.000,00	39.180.000,00
	521115	68.100.000,00	68.100.000,00
	524111	41.850.000,00	41.850.000,00
	522141	505.440.000,00	505.440.000,00
	521211	310.000,00	310.000,00
JUMLAH		13.402.310.000,00	13.402.310.000,00

c.Revisi DIPA ke-2 tanggal 23 Pebruari 2025

PROGRAM	AKUN	SEMULA (Rp)	MENJADI (Rp)
6986.EBA.962051	532111	494.313.000,00	494.313.000,00
	521252	700.000,00	700.000,00
	511111	10.781.906.000,00	3.118.443.000,00
	511119	41.000,00	41.000,00
	511121	191.747.000,00	191.747.000,00
	511122	58.753.000,00	58.753.000,00
	511123	40.320.000,00	40.320.000,00
	511124	778.800.000,00	778.800.000,00
	511125	3.360.000,00	3.360.000,00

LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN NEGERI GRESIK SEMESTER II TAHUN 2025

	511126	241.593.000,00	241.593.000,00
	511129	405.408.000,00	405.408.000,00
	511151	55.935.000,00	55.935.000,00
	511158	735.000.000,00	735.000.000,00
	511324	809.534.000,00	670.901.000,00
	511339	4.342.900.000,00	3.703.170.000,00
	521111	454.836.000,00	497.313.000,00
	521811	63.000.000,00	63.000.000,00
	521111	214.500.000,00	712.934.000,00
	521114	5.000.000,00	5.000.000,00
	522112	6.000.000,00	6.000.000,00
	522113	18.000.000,00	18.000.000,00
	522141	3.310.000,00	547.620.000,00
	523111	312.095.000,00	326.777.000,00
	523119	63.000.000,00	63.000.000,00
	523121	310.440.000,00	297.340.000,00
	521111	39.180.000,00	39.180.000,00
	521115	68.100.000,00	68.100.000,00
	524111	41.850.000,00	41.850.000,00
	522141	505.440.000,00	505.440.000,00
	521211	310.000,00	310.000,00
JUMLAH		13.402.310.000,00	13.402.310.000,00

d.Revisi DIPA ke-3 tanggal 25 Pebruari 2025

PROGRAM	AKUN	SEMULA (Rp)	MENJADI (Rp)
6986.EBA.962051	532111	494.313.000,00	494.313.000,00
	521252	700.000,00	700.000,00
	511111	10.781.906.000,00	3.118.443.000,00
	511119	41.000,00	41.000,00
	511121	191.747.000,00	191.747.000,00
	511122	58.753.000,00	58.753.000,00

	511123	40.320.000,00	40.320.000,00
	511124	778.800.000,00	778.800.000,00
	511125	3.360.000,00	3.360.000,00
	511126	241.593.000,00	241.593.000,00
	511129	405.408.000,00	405.408.000,00
	511151	55.935.000,00	55.935.000,00
	511158	735.000.000,00	735.000.000,00
	511324	809.534.000,00	670.901.000,00
	511339	4.342.900.000,00	3.703.170.000,00
	521111	454.836.000,00	713.014.000,00
	521811	63.000.000,00	63.000.000,00
	521111	214.500.000,00	712.934.000,00
	521114	5.000.000,00	5.000.000,00
	522112	6.000.000,00	6.000.000,00
	522113	18.000.000,00	18.000.000,00
	522141	3.310.000,00	547.620.000,00
	523111	312.095.000,00	326.777.000,00
	523119	63.000.000,00	63.000.000,00
	523121	310.440.000,00	297.340.000,00
	521111	39.180.000,00	39.180.000,00
	521115	68.100.000,00	68.100.000,00
	524111	41.850.000,00	56.200.000,00
	522141	505.440.000,00	547.620.000,00
	521211	310.000,00	310.000,00
JUMLAH		13.402.310.000,00	13.402.310.000,00

e. Revisi DIPA ke-4 tanggal 10 Maret 2025

PROGRAM	AKUN	SEMULA (Rp)	MENJADI (Rp)
6986.EBA.962051	532111	494.313.000,00	494.313.000,00
	521252	700.000,00	700.000,00
	511111	10.781.906.000,00	3.118.443.000,00
	511119	41.000,00	41.000,00
	511121	191.747.000,00	191.747.000,00
	511122	58.753.000,00	58.753.000,00
	511123	40.320.000,00	40.320.000,00
	511124	778.800.000,00	778.800.000,00
	511125	3.360.000,00	3.360.000,00
	511126	241.593.000,00	241.593.000,00
	511129	405.408.000,00	405.408.000,00
	511151	55.935.000,00	55.935.000,00
	511158	735.000.000,00	735.000.000,00
	511324	809.534.000,00	670.901.000,00
	511339	4.342.900.000,00	3.703.170.000,00
	521111	454.836.000,00	713.014.000,00
	521811	63.000.000,00	63.000.000,00
	521111	214.500.000,00	712.934.000,00
	521114	5.000.000,00	5.000.000,00
	522112	6.000.000,00	6.000.000,00
	522113	18.000.000,00	18.000.000,00
	522141	3.310.000,00	547.620.000,00
	523111	312.095.000,00	326.777.000,00
	523119	63.000.000,00	63.000.000,00
	523121	310.440.000,00	297.340.000,00
	521111	39.180.000,00	39.180.000,00
	521115	68.100.000,00	68.100.000,00
	524111	41.850.000,00	56.200.000,00
	522141	505.440.000,00	547.620.000,00
	521211	310.000,00	310.000,00

JUMLAH	13.402.310.000,00	13.402.310.000,00
---------------	--------------------------	--------------------------

f. Revisi DIPA ke-5 tanggal 25 Maret 2025

PROGRAM	AKUN	SEMULA (Rp)	MENJADI (Rp)
6986.EBA.962051	532111	494.313.000,00	494.313.000,00
	521252	700.000,00	700.000,00
	511111	10.781.906.000,00	3.118.443.000,00
	511119	41.000,00	41.000,00
	511121	191.747.000,00	191.747.000,00
	511122	58.753.000,00	58.753.000,00
	511123	40.320.000,00	40.320.000,00
	511124	778.800.000,00	778.800.000,00
	511125	3.360.000,00	3.360.000,00
	511126	241.593.000,00	241.593.000,00
	511129	405.408.000,00	405.408.000,00
	511151	55.935.000,00	55.935.000,00
	511158	735.000.000,00	735.000.000,00
	511324	809.534.000,00	670.901.000,00
	511339	4.342.900.000,00	3.703.170.000,00
	521111	454.836.000,00	713.014.000,00
	521811	63.000.000,00	63.000.000,00
	521111	214.500.000,00	712.934.000,00
	521114	5.000.000,00	5.000.000,00
	522112	6.000.000,00	6.000.000,00
	522113	18.000.000,00	18.000.000,00
	522141	3.310.000,00	547.620.000,00
	523111	312.095.000,00	326.777.000,00
	523119	63.000.000,00	63.000.000,00
	523121	310.440.000,00	297.340.000,00
	521111	39.180.000,00	39.180.000,00
	521115	68.100.000,00	68.100.000,00

	524111	41.850.000,00	56.200.000,00
	522141	505.440.000,00	547.620.000,00
	521211	310.000,00	310.000,00
JUMLAH		13.402.310.000,00	13.402.310.000,00

g. Revisi DIPA ke-6 tanggal 21 april 2025

PROGRAM	AKUN	SEMULA (Rp)	MENJADI (Rp)
6986.EBA.962051	532111	494.313.000,00	494.313.000,00
	521252	700.000,00	700.000,00
	511111	10.781.906.000,00	3.118.443.000,00
	511119	41.000,00	41.000,00
	511121	191.747.000,00	191.747.000,00
	511122	58.753.000,00	58.753.000,00
	511123	40.320.000,00	40.320.000,00
	511124	778.800.000,00	778.800.000,00
	511125	3.360.000,00	3.360.000,00
	511126	241.593.000,00	241.593.000,00
	511129	405.408.000,00	405.408.000,00
	511151	55.935.000,00	55.935.000,00
	511158	735.000.000,00	735.000.000,00
	511324	809.534.000,00	670.901.000,00
	511339	4.342.900.000,00	3.703.170.000,00
	521111	454.836.000,00	713.014.000,00
	521811	63.000.000,00	63.000.000,00
	521111	214.500.000,00	712.934.000,00
	521114	5.000.000,00	5.000.000,00
	522112	6.000.000,00	6.000.000,00
	522113	18.000.000,00	18.000.000,00
	522141	3.310.000,00	547.620.000,00
	523111	312.095.000,00	326.777.000,00
	523119	63.000.000,00	63.000.000,00

	523121	310.440.000,00	297.340.000,00
	521111	39.180.000,00	39.180.000,00
	521115	68.100.000,00	68.100.000,00
	524111	41.850.000,00	56.200.000,00
	522141	505.440.000,00	547.620.000,00
	521211	310.000,00	310.000,00
JUMLAH		13.402.310.000,00	13.402.310.000,00

g. Revisi DIPA ke-7 tanggal 29 DESEMBER 2025

PROGRAM	AKUN	SEMULA (Rp)	MENJADI (Rp)
6986.EBA.962051	532111	494.313.000,00	494.313.000,00
	521252	700.000,00	700.000,00
	511111	10.781.906.000,00	3.118.443.000,00
	511119	41.000,00	41.000,00
	511121	191.747.000,00	191.747.000,00
	511122	58.753.000,00	58.753.000,00
	511123	40.320.000,00	40.320.000,00
	511124	778.800.000,00	778.800.000,00
	511125	3.360.000,00	3.360.000,00
	511126	241.593.000,00	241.593.000,00
	511129	405.408.000,00	405.408.000,00
	511151	55.935.000,00	55.935.000,00
	511158	735.000.000,00	735.000.000,00
	511324	809.534.000,00	670.901.000,00
	511339	4.342.900.000,00	3.703.170.000,00
	521111	454.836.000,00	713.014.000,00
	521811	63.000.000,00	63.000.000,00
	521111	214.500.000,00	712.934.000,00
	521114	5.000.000,00	5.000.000,00
	522112	6.000.000,00	6.000.000,00
	522113	18.000.000,00	18.000.000,00

	522141	3.310.000,00	547.620.000,00
	523111	312.095.000,00	326.777.000,00
	523119	63.000.000,00	63.000.000,00
	523121	310.440.000,00	297.340.000,00
	521111	39.180.000,00	39.180.000,00
	521115	68.100.000,00	68.100.000,00
	524111	41.850.000,00	56.200.000,00
	522141	505.440.000,00	547.620.000,00
	521211	310.000,00	310.000,00
JUMLAH		13.402.310.000,00	13.402.310.000,00

(1) Berdasarkan Keputusan Pengguna Anggaran/Pengguna Barang Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 47/SEK/SK.KU1.1.1/XII/2024 tentang Penunjukan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang Satuan Kerja di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan Yang Berada Dibawahnya, dan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pengadilan Negeri Gresik Nomor 2261/KPN.W14-U31/KU1.1.1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Penunjukan Pejabat Penandatanganan Surat Permintaan Membayar, Pejabat Pembuat Komitmen, dan Staf Pengelola Keuangan Di Pengadilan Negeri Gresik , telah menunjuk:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Danny Berlian Sulhan, S.Kom., S.H.
Pejabat Pembuat Komitmen	: Satryo Wicaksono, S.T.
Pejabat Penandatanganan SPM	: Lazuardhi Zein Endrinata, S.E., S.H.
Bendahara Pengeluaran	: Fenik Andriyas Mega S.E., S.H.
Bendahara Penerimaan	: Meyti Agnesta Sembiring, A.Md.
Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai	: Rafika Lorena, S.E.

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGUNA
INTRAKOMPTABEL

RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098150 PENGADILAN NEGERI GRESEK

Tgl Data : 24/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 24/07/25 11:25 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_sakker_poc

AKUN NERACA SUB KELOMPOK BARANG			SALDO 30 JUNI 2025									
KODE	URAIAN	SAT	Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				TOTAL	NILAI BUKU		
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN						
1	2	3	4	5	6	7	8-6-7	9-5-8				
131111	Tanah		9.502	71.023.088,000	0	0	0	71.023.088,000				
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Galongon II	M2	1.816	13.317.292,000	0	0	0	13.317.292,000				
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	2.212	23.828.828,000	0	0	0	23.828.828,000				
2010104004	Tanah Bangunan Balai Sidang/Pertemuan	M2	1.055	858.562,000	0	0	0	858.562,000				
2010104026	Tanah Bangunan Gedung Kantor Pengadilan	M2	4.419	33.018.406,000	0	0	0	33.018.406,000				
132111	Peralatan dan Mesin		1.238	6.329.342,093	(5.112.080,672)	(180.200,921)	(5.292.281,593)	1.036.960,900				
3020101003	Stasiun Wagon	Unit	3	455.400,000	(455.400,000)	0	0	0				
3020104001	Sepeda Motor	Unit	2	31.158,000	(31.158,000)	0	0	0				
3050101001	Mesin Keik Manual Portable (11-13 Inc)	Buah	9	2.229,000	(2.229,000)	0	0	0				
3050101002	Mesin Keik Manual Standard (14-16 Inc)	Buah	2	76,000	(76,000)	0	0	0				
3050101003	Mesin Keik Manual Langewagon (18-27 Inc)	Buah	1	38,000	(38,000)	0	0	0				
3050101005	Mesin Keik Listrik Portable (11-13 Inc)	Buah	1	720,000	(720,000)	0	0	0				
3050101007	Mesin Keik Listrik Langewagon (18-27 Inc)	Buah	2	8.120,000	(8.120,000)	0	0	0				
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	15	61.285,000	(47.285,000)	(3.500,000)	(50.785,000)	10.500,000				
3050104002	Lemari Kayu	Buah	38	26.618,000	(23.618,000)	(700,000)	(24.318,000)	2.100,000				
3050104003	Rak Besi	Buah	22	27.187,840	(27.187,840)	0	0	0				
3050104004	Rak Kayu	Buah	14	1.707,000	(1.707,000)	0	0	0				
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	20	29.293,470	(29.293,470)	0	0	0				
3050104006	Filing Cabinet Kayu	Buah	1	31,000,000	(31,000,000)	0	0	0				
3050104007	Brankas	Buah	3	19.298,000	(19.298,000)	0	0	0				
3050104010	Kardex Kayu	Buah	1	17,000	(17,000)	0	0	0				
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	3	2.440,000	(2.440,000)	0	0	0				
3050105004	Fire Alarm	Buah	5	41.965,000	(41.965,000)	0	0	0				
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	8	92.330,000	(92.330,000)	0	0	0				
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	27	6.113,000	(6.113,000)	0	0	0				
3050105010	White Board	Buah	14	1.123,000	(1.123,000)	0	0	0				
3050105014	Peta	Buah	1	4,000	(4,000)	0	0	0				
3050105017	Mesin Absensi	Buah	3	17.797,500	(17.797,500)	0	0	0				
3050105029	Hand Metal Detector	Buah	1	45,000	(45,000)	0	0	0				
3050105048	LCD Projector/focus	Buah	4	29.442,483	(29.442,483)	0	0	0				
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	3.984,983	(3.984,983)	0	0	0				
3050105080	Mesin Automa	Buah	1	27.450,000	(19.215,000)	(2.745,000)	(21.960,000)	5.490,000				
3050105099	Peralakas Kantor Lainnya	dummy	1	62,000	(62,000)	0	0	0				
3050201001	Mega Kerja Besi/Metal	Buah	3	4.148,000	(4.148,000)	0	0	0				
3050201002	Mega Kerja Kayu	Buah	138	279.111,000	(276.311,000)	(700,000)	(277.011,000)	2.100,000				
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	138	231.801,625	(229.561,625)	(560,000)	(230.121,625)	1.680,000				
3050201004	Kursi Kayu	Buah	181	226.404,000	(226.404,000)	0	0	0				

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098160 PENGADILAN NEGERI GRESIK

Tgl Data : 24/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 24/07/25 11:25 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUNERACASUB-SUB KELOMPOK BARANG			SALDO 30 JUNI 2025				
KODE	URAIAN	SAT	Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN		
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7
							9=5-8
3060201005	Sisa	Buah	6	12.751.000	(12.751.000)	0	(12.751.000)
3060201007	Bangku Panjang Kayu	Buah	62	128.968.000	(128.968.000)	0	(128.968.000)
3060201008	Meja Rapai	Buah	1	79.962.500	(79.962.500)	0	(79.962.500)
3060201009	Meja Komputer	Buah	12	8.177.000	(8.177.000)	0	(8.177.000)
3060201013	Meja Telepon	Buah	2	2.862.500	(2.862.500)	0	(2.862.500)
3060201014	Meja Resepsionis	Buah	3	47.619.940	(39.901.000)	(771.894)	(40.672.894)
3060201016	Kasur/Spring Bed	Buah	2	6.300.000	(6.300.000)	0	(6.300.000)
3060201017	Sekabel	Buah	10	56.576.000	(56.576.000)	0	(56.576.000)
3060201033	Sofa	Buah	1	7.659.000	0	(765.900)	(7.659.000)
3060202001	Jam Mekans	Buah	2	10.000	(10.000)	0	(10.000)
3060202003	Jam Elektronik	Buah	9	77.000	(77.000)	0	(77.000)
3060203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	1	20.000	(20.000)	0	(20.000)
3060203004	Mesin Cuci	Buah	1	2.350.000	(2.350.000)	0	(2.350.000)
3060204001	Lemari Es	Buah	2	2.662.000	(2.662.000)	0	(2.662.000)
3060204004	A.C Split	Buah	70	619.077.468	(461.657.868)	(24.803.000)	(486.260.868)
3060204006	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	1	30.525.000	0	(3.062.500)	(3.062.500)
3060205011	Kipas Angin	Buah	16	3.491.972	(3.491.972)	0	(3.491.972)
3060206011	Tiang Air/Tandon Air	Buah	2	4.942.024	(4.942.024)	0	(4.942.024)
3060206002	Televisi	Buah	11	73.011.588	(66.829.998)	(618.159)	(67.448.157)
3060206005	Amplifier	Buah	2	180.000	(180.000)	0	(180.000)
3060206007	Loudspeaker	Buah	9	46.245.000	(23.697.000)	(4.593.600)	(28.290.600)
3060206008	Sound System	Buah	24	103.069.000	(103.069.000)	0	(103.069.000)
3060206011	Kerangka	Buah	1	135.000	(135.000)	0	(135.000)
3060206015	Microphone Table Stand	Buah	10	19.965.000	(19.965.000)	0	(19.965.000)
3060206017	Unit Power Supply	Buah	1	9.900.000	(9.900.000)	0	(9.900.000)
3060206026	Lambang Garuda Pancasila	Buah	5	20.000	(20.000)	0	(20.000)
3060206027	Gambar Presiden/Wakil Presiden	Buah	3	12.000	(12.000)	0	(12.000)
3060206030	Tiang Bendera	Buah	10	6.964.000	(6.964.000)	0	(6.964.000)
3060206035	Kaca Hias	Buah	5	20.000	(20.000)	0	(20.000)
3060206037	Minibar/Podium	Buah	1	2.500.000	(2.500.000)	0	(2.500.000)
3060206040	Palu Sidang	Buah	4	48.000	(48.000)	0	(48.000)
3060206042	Lambang Instansi	Buah	2	3.773.920	(3.773.920)	0	(3.773.920)
3060206057	Vertikal Blind	Buah	3	756.000	(756.000)	0	(756.000)
3060206058	Coordiner/Kay	Buah	57	59.320.250	(59.320.250)	0	(59.320.250)
3060206071	Kabel	Buah	1	2.400.000	(1.440.000)	(240.000)	(1.680.000)
3060206080	Braket Standing Peralatan	Buah	1	2.155.620	(1.077.810)	(215.562)	(1.293.372)
3060101001	Audio Mixing Console	Buah	1	16.483.500	(8.241.750)	(1.648.350)	(9.890.100)

LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN NEGERI GRESIK SEMESTER II TAHUN 2025

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098160 PENGADILAN NEGERI GRESIK

Tgl Data : 24/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 24/07/25 11:25 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUMULASI NERACA SUB-SUB KELOMPOK BARANG					SALDO 30 JUNI 2025				
KODE	URAIAN	SAT	KUANITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			TOTAL	NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	8=6+7		
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8	
3060101003	Audio Mixing Stationer	Buah	2	2.000.000	(1.200.000)	(200.000)	(1.400.000)	600.000	
3060101031	Intercom Unit	Buah	1	63.000	(63.000)	0	(63.000)	0	
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	8	47.566.520	(39.909.260)	(1.888.452)	(41.797.712)	5.768.808	
3060101060	Power Amplifier	Buah	2	2.900.000	(1.740.000)	(290.000)	(2.030.000)	870.000	
3060102045	Tripod Camera	Buah	2	2.060.000	(1.236.000)	(206.000)	(1.442.000)	618.000	
3060102135	LCD Monitor	Buah	1	10.644.900	(5.322.450)	(1.064.490)	(6.386.940)	4.267.960	
3060102165	Camera Conference	Buah	3	31.318.900	(16.239.450)	(3.131.890)	(19.371.340)	11.947.560	
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	4	107.715.000	(107.715.000)	0	(107.715.000)	0	
3060201003	Pagerwal Telephone	Buah	3	63.000	(63.000)	0	(63.000)	0	
3060201010	Facsimile	Buah	1	2.725.000	(2.725.000)	0	(2.725.000)	0	
3060209005	Network Monitoring System	Buah	1	3.026.100	(2.118.270)	(302.610)	(2.420.880)	605.220	
3060307002	Carpet	Buah	1	851.662.072	(170.332.416)	(42.583.104)	(212.915.520)	638.746.552	
3070112002	Wheel Chair (Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis)	Buah	1	2.925.000	(877.500)	(292.500)	(1.170.000)	1.755.000	
3070299999	Alat Kesehatan Umum Lainnya	dummy	1	1.462.500	(438.750)	(146.250)	(585.000)	877.500	
3100101001	Mainframe (Komputer Jerngan)	Buah	4	37.670.000	(37.670.000)	0	(37.670.000)	0	
3100101004	Internal	Buah	1	53.540.000	(53.540.000)	0	(53.540.000)	0	
3100101999	Komputer Jerngan Lainnya	Buah	1	17.840.000	(17.840.000)	0	(17.840.000)	0	
3100102001	P C Unit	Buah	92	1.103.459.845	(1.011.525.610)	(32.815.160)	(1.044.340.770)	59.119.075	
3100102002	Lap Top	Buah	34	462.897.756	(431.350.256)	(9.307.500)	(440.657.756)	22.240.000	
3100102999	Personal Komputer Lainnya	dummy	11	148.500.000	(111.375.000)	(18.562.500)	(129.937.500)	18.562.500	
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	55	174.867.000	(156.967.000)	(8.425.000)	(165.392.000)	9.475.000	
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	5	62.640.000	(44.346.250)	(5.643.750)	(49.990.000)	12.650.000	
3100204001	Server	Buah	3	153.112.727	(121.350.227)	(10.587.500)	(131.937.727)	21.175.000	
3100204002	Router	Buah	1	6.270.000	(6.270.000)	0	(6.270.000)	0	
3100204003	HUB	Buah	1	1.122.000	(981.750)	(140.250)	(1.122.000)	0	
3100204014	Rak Server	Buah	2	21.931.990	(21.931.990)	0	(21.931.990)	0	
133111	Gedung dan Bangunan		15	15.324.970.511	(4.048.221.144)	(258.212.072)	(4.306.432.160)	10.986.537.295	
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	2	3.680.214.000	(3.446.580.545)	1.438.310.045	(2.010.270.500)	1.669.943.500	
4010101999	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	dummy	1	487.670.867	(4.876.709)	(8.476.709)	(9.753.418)	477.917.469	
4010124001	Bangunan Tempat Sidang/Ziling Phasi	Unit	1	165.096.000	(65.037.817)	(5.002.909)	(70.040.726)	95.055.274	
4010124004	Bangunan Gedung Kantor Pengadilan Negeri Kelas I A	Unit	1	9.714.341.703	0	(1.646.120.251)	(2.940.509)	8.068.221.452	
4010132999	Bangunan Fasilitas Umum Lainnya	dummy	1	294.050.921	0	(2.940.509)	(2.940.509)	291.110.412	
4010201004	Rumah Negara Gedung I Tipe B Permanen	Unit	2	253.309.000	(166.444.259)	(11.096.284)	(177.540.543)	75.768.457	
4010201007	Rumah Negara Gedung I Tipe C Permanen	Unit	7	730.288.000	(387.281.814)	(26.485.455)	(422.767.269)	305.520.731	
135121	Aset Tetap Lainnya		4.898	138.670.062	0	0	0	138.670.062	
6010101001	Macrophn	Buah	4	138.670.062	0	0	0	138.670.062	
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		1	68.000	(123.568.000)	123.500.000	(68.000)	0	

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098160 PENGADILAN NEGERI GRESIK

Tgl Data : 24/07/25 8:27 AM
Tgl Cetak : 24/07/25 11:25 AM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_susut_intia_sakher_joc

AKUN NERACA SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SALDO 30 JUNI 2025						
KODE	URAIAN	SAT	Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8	
3020101003	Stasiun Wagon	Unit	0	0	(81.700.000)	81.700.000	0	0	
3020104001	Sepeda Motor	Unit	0	0	(41.800.000)	41.800.000	0	0	
3050206067	Verbal Blind	Buah	1	68.000	(68.000)	0	(68.000)	0	
Jumlah			15.674	92.016.139,066	(9.317.069,816)	(315.012.993)	(9.632.002,809)	83.183.256,257	

GRESIK, 24 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPB
SEKRETARIS

IBNU SOLA, S.H., M.M
196709071993031001

LAMPIRAN A.2

TABEL RINCIAN KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan
SEMESTER II TAHUN 2025

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		PER 31 DESEMBER 2025	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	PER 31 DESEMBER 2024
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI
1	2	3	4	5	6
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
7010101002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL		0,00	0,00	0,00	0,00

LAMPIRAN A.3

HIBAH

PENGADILAN NEGERI GRESIK

PER 31 DESEMBER 2025

No	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan	
						Nilai	Keterangan
1	Nihil	Nihil	-	Nihil	Nihil	-	-